

**PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA
PERIODE 1987-2007**



Skripsi Oleh:

**RANGGA WENI GUSTIAN
NIM 01053120008**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2010**

S
338.907
Gus
P-100642
2010

**PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA
PERIODE 1987-2007**



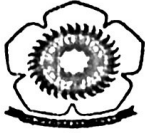
Skripsi Oleh:

**RANGGA WENI GUSTIAN
NIM 01053120008**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

2010



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RANGGA WENI GUSTIAN
NIM : 01053120008
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA PERIODE
1987-2007

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal Januari 2010 Pembimbing I : Dr. Azwardi, SE. M.Si
NIP 132050494

Tanggal Januari 2010 Pembimbing II : Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si
NIP 131413970



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : RANGGA WENI GUSTIAN
NIM : 01053120008
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA PERIODE
1987-2007

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 9 Februari 2010 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, Februari 2010

Ketua,

Dr. Azwardi, SE, M.Si
NIP 196805181993031003

Anggota,

Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si
NIP 195506151984031002

Anggota,

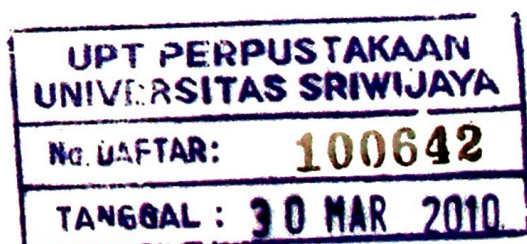
Drs. Nazeli Adnan, M.Si
NIP 195804171988101002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si
NIP 196812241993031002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR DAN KURVA	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	
1.4.1 Manfaat Akademik	4
1.4.2 Manfaat Operasional	5
1.4.3 Manfaat Teoritis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	
2.1.1 Teori Tingkat Bunga	6
2.1.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi	17
2.1.3 Teori Nilai Tukar	18
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Pikir	24
2.4 Hipotesis	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	25
3.2 Jenis dan Sumber Data	25
3.3 Metode Analisis	25
3.4 Batasan Variabel	28
BAB IV GAMBARAN UMUM VARIABEL PENELITIAN	
4.1 Gambaran Umum	
4.1.1 Perkembangan PDB Periode 1987-2007.....	29
4.1.2 Perkembangan Investasi Periode 1987-2007.....	37
4.1.3 Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar AS Periode 1990-2007	43



BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1 Analisis Kuantitatif Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1987-2007.....	51
5.1.1 Analisis Uji Kelayakan Model	
5.1.1.1 Uji Heteroskedastisitas	55
5.1.1.2 Uji Autokorelasi	55
5.1.2 Pengujian Statistik	
5.1.2.1 Uji Hipotesis Individual (t test)	56

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	71
6.2 Saran	72

DAFTAR PUSTAKA	73
----------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (triliun Rp) Periode 1987-2007	31
Tabel 4.2	Perkembangan Investasi Indonesia (juta USD) Periode 1987-2007	38
Tabel 4.3	Perkembangan Nilai Tukar Rupiah (per USD) Periode 1987-2007	43
Tabel 5	Hasil Regresi Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pertumbuhan Indonesia Periode 1987-2007	54

DAFTAR GAMBAR DAN KURVA

Gambar 2.1	Kurva Tingkat Bunga Keseimbangan (klasik).....	7
Gambar 2.2	Kurva Tingkat Bungan Keseimbangan di Pasar Dana	9
Gambar 2.3	Kurva Tingkat Bungan Keseimbangan (keynes)	12
Gambar 2.4	Kurva Comsuption dan Investasi Approach	16
Gambar 2.5	Kurva Penentuan Kurs Rupiah dan Dolar	19
Gambar 2.6	Skema Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.....	24
Gambar 4.1	Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (triliun Rp) Periode 1987-2007	32
Gambar 4.2.1	Perkembangan PMA (US\$) Periode 1987-2007	41
Gambar 4.2.2	Perkembangan PMDN(milyar Rp) Periode 1987-2007	42
Gambar 4.2.3	Perkembangan Investasi Indonesia (milyar Rp) Periode 1987-2007	42
Gambar 4.3	Perkembangan Nilai Tukar Rupiah (per USD) Periode 1990-2007	44
DAFTAR PUSTAKA		73

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-Nya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Penulis juga berterima kasih kepada pembimbing atas semua bimbingan dan arahan yang telah diberikan untuk penulisan ini.

Penulisan skripsi ini mengambil judul "*Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Perekonomian Ekonomi Indonesia Periode 1989-2007*". Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi serta untuk memperluas wawasan dan pemikiran tentang dampak nilai tukar rupiah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Berdasarkan pada kesimpulan yang diperoleh maka disusunlah sejumlah saran yang sekiranya relevan untuk dijadikan bahan pemikiran bagi para praktisi dan akademisi khususnya mereka yang berkecimpung dalam bidang ekonomi pembangunan.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, kesalahan, dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Namun, kritik dan saran bagi penulis tetap menjadi prioritas sehingga skripsi ini mencapai kesempurnaan untuk masa-masa berikutnya. Tidak lupa ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, Januari 2010

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1987-2007” sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. H. Syamsurijal, AK, Ph.D. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Prof. DR. Taufiq Marwa, S.E, M.Si, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya sekaligus.
4. Dr. Azwardi, SE. M.Si, Pembimbing I Skripsi.
5. Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si, Pembimbing II Skripsi.
6. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Pimpinan dan staf karyawan Bank Indonesia cabang Palembang.
8. Oranga tuaku tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan pendanaan.
9. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Teman-teman sejawat seangkatan di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Semoga Allah SWT membalas budi baik mereka dan memberikan berkah kepada kita semua, Amin.

Penulis

Rangga Weni Gustian

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR DAN KURVA	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	
1.4.1 Manfaat Akademik	4
1.4.2 Manfaat Operasional	5
1.4.3 Manfaat Teoritis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	
2.1.1 Teori Tingkat Bunga	6
2.1.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi	17
2.1.3 Teori Nilai Tukar	18
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Pikir	24
2.4 Hipotesis	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	25
3.2 Jenis dan Sumber Data	25
3.3 Metode Analisis	25
3.4 Batasan Variabel	28
BAB IV GAMBARAN UMUM VARIABEL PENELITIAN	
4.1 Gambaran Umum	
4.1.1 Perkembangan PDB Periode 1987-2007.....	29
4.1.2 Perkembangan Investasi Periode 1987-2007.....	37
4.1.3 Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar AS Periode 1990-2007	43

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Analisis Kuantitatif Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1987-2007.....	51
5.1.1 Analisis Uji Kelayakan Model	
5.1.1.1 Uji Heteroskedastisitas	55
5.1.1.2 Uji Autokorelasi	55
5.1.2 Pengujian Statistik	
5.1.2.1 Uji Hipotesis Individual (t test)	56

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	72
6.2 Saran	73

DAFTAR PUSTAKA	73
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (triliun Rp) Periode 1987-2007	31
Tabel 4.2	Perkembangan Investasi Indonesia (juta USD) Periode 1987-2007	38
Tabel 4.3	Perkembangan Nilai Tukar Rupiah (per USD) Periode 1987-2007	43
Tabel 5	Hasil Regresi Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pertumbuhan Indonesia Periode 1987-2007	54

DAFTAR GAMBAR DAN KURVA

Gambar 2.1	Kurva Tingkat Bunga Keseimbangan (klasik).....	7
Gambar 2.2	Kurva Tingkat Bungan Keseimbangan di Pasar Dana	9
Gambar 2.3	Kurva Tingkat Bungan Keseimbangan (keynes)	12
Gambar 2.4	Kurva Comsption dan Investasi Approach	16
Gambar 2.5	Kurva Penentuan Kurs Rupiah dan Dolar	19
Gambar 2.6	Skema Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.....	24
Gambar 4.1	Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (triliun Rp) Periode 1987-2007	32
Gambar 4.2.1	Perkembangan PMA (US\$) Periode 1987-2007	41
Gambar 4.2.2	Perkembangan PMDN(milyar Rp) Periode 1987-2007	42
Gambar 4.2.3	Perkembangan Investasi Indonesia (milyar Rp) Periode 1987-2007	42
Gambar 4.3	Perkembangan Nilai Tukar Rupiah (per USD) Periode 1990-2007	44

DAFTAR PUSTAKA	74
----------------------	----

PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA PERIODE 1987-2007

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia periode 1987-2007. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data nilai tukar rupiah dan pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 1987-2007. Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi linier sederhana dan diestimasi dengan metode *Ordinary Least Squares* (OLS).

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa nilai tukar rupiah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Artinya, apabila rupiah terapresiasi maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat sedangkan apabila rupiah terdepresiasi maka pertumbuhan ekonomi akan menurun.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Nilai Tukar Rupiah.



**THE INFLUENCE OF CURRENCY EXCHANGE RATE
ON THE ECONOMIC GROWTH IN INDONESIA
IN THE PERIOD OF 1987-2007**

ABSTRACT

This research was aimed at identifying the influence of currency exchange rate on the economic growth in Indonesia in the period of 1987 to 2007. It dealt with secondary data of this period. The simple linear regression method was applied to analyze the data; the Ordinary Least Square (OLS) was used to estimate the results.

The research shows that the currency exchange rate significantly influence the economic growth in Indonesia. It means, the appreciation of rupiah would cause increasing to the economic growth whereas the depreciation of rupiah would cause decreasing to the economic growth in Indonesia.

Key words : Economic growth, exchange rate.

BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Pembangunan dalam perspektif luas dapat dipandang sebagai suatu proses multi-dimensional yang mencakup berbagai perubahan mendasar atas struktur sosial, sikap-sikap masyarakat dan institusi-institusi nasional, disamping tetap mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi, penanganan ketimpangan pendapatan serta pengentasan kemiskinan (Todaro:1997). Salah satu indikator kemajuan pembangunan adalah pertumbuhan ekonomi, indikator ini pada dasarnya mengukur kemampuan suatu negara untuk memperbesar outputnya dalam laju yang lebih cepat dari pada tingkat pertumbuhan penduduknya.

Pada negara-negara berkembang, pertumbuhan ekonomi yang didapat ternyata juga dibarengi dengan munculnya permasalahan makro ekonomi yang secara teori seharusnya tidak terjadi, misalnya pertumbuhan ekonomi yang tinggi juga diikuti dengan meningkatnya jumlah pengangguran. Padahal berdasarkan teori pertumbuhan ekonomi yang tinggi seharusnya menambah jumlah investasi-investasi baru yang gilirannya akan menyerap tenaga kerja lebih banyak.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tumbuh hingga 6% sejak triwulan IV 2004 hingga triwulan I tahun 2005, ternyata tidak mampu menekan pengangguran yang malah naik 10,3%. Menurut kajian kajian Indef pertumbuhan selama ini dinilai semu karena kesejahteraan masyarakat tidak

semakin membaik, karena kontribusi penggerak ekonomi pada periode tersebut lebih disebabkan oleh berlangsungnya penurunan impor sehingga ekspor bersih Indonesia seolah-olah membaik. Dan pertumbuhan ini tidak terjadi pada sektor yang menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, seperti pertanian, industri manufaktur, dan sektor bangunan (Kompas, 4 Agustus 2005).

Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2005 diperkirakan mencapai 5,7% dan kemudian menjadi 5,9% pada 2006, masing-masing menurun dibandingkan 5,9% dan 6,1%. Dikarena sebagai dampak dari kenaikan harga BBM, pelemahan nilai tukar rupiah, dan volume perdagangan dunia yang lebih lambat dari perkiraan semula. Walaupun lebih melambat, struktur pertumbuhan ekonomi tetap mengarah pada pertumbuhan yang semakin berimbang dan berkelanjutan, yaitu semakin meningkatnya peran investasi dan ekspor barang dan jasa dalam pertumbuhan ekonomi. Kegiatan investasi yang cukup tinggi sejak triwulan III-2004 diperkirakan dapat meningkatkan kapasitas produksi nasional pada tahun 2006 sehingga dapat mengimbangi peningkatan permintaan domestik dan mengurangi kebutuhan akan impor. Penurunan impor ini tentunya akan berpengaruh positif dalam menurunkan tekanan terhadap neraca pembayaran. Namun demikian, besarnya tekanan ini juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan dalam mendorong ekspor dan menarik arus modal asing, khususnya dalam bentuk PMA.

Melalui Undang-Undang No.14 tahun 1999, negara Republik Indonesia memberikan tugas kepada Bank Indonesia untuk mencapai dan mempertahankan nilai Rupiah, dikarenakan nilai tukar pengaruhnya terhadap perdagangan internasional (ekspor dan impor), mobilitas modal internasional (*inflow* dan

outflow), dan investasi. Maupun terhadap pembentukan kapital dan knowledge, di mana pembentukan kapital akan terganggu jika ekspor-impor dan investasi mengalami *negative shock*, sementara itu pembentukan knowledge melalui inovasi juga akan terganggu jika dunia usaha mengalami *liquidity shock* akibat fluktuasi nilai tukar tersebut

Salah satu hal yang menyebabkan nilai rupiah lebih lemah dibanding nilai mata uang asing adalah banyaknya transaksi impor yang dilakukan sehingga Indonesia sendiri lebih banyak membeli dolar untuk membayar barang yang dibeli dari negara lain tersebut. Sebab lain adalah banyaknya jasa asing yang dipergunakan, misalnya bank-bank asing, perusahaan pelayanan, asuransi, dan lain sebagainya. Walaupun Indonesia membayar jasa mereka dengan rupiah, akan tetapi rupiah itu pun akan segera ditukar oleh mereka ke dalam mata uang negara masing-masing, sehingga semakin banyaklah orang yang menjual rupiah dan semakin melemahlah nilainya (Putra, 2008: 11).

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada saat rezim *managed floating* relatif lebih tinggi dibandingkan pada saat rezim *floating*. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada saat rezim *managed floating* tersebut berkisar 6,5% per tahun, bahkan selama beberapa periode Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi di atas 7%. Pada saat rezim *managed floating* tersebut nilai tukar relatif stabil dibandingkan nilai tukar pada rezim *floating* yang fluktuatif. Sementara itu fakta menunjukkan bahwa volatilitas nilai tukar berpengaruh terhadap sector riil dan pertumbuhan ekonomi. Pengalaman krisis ekonomi yang dipicu oleh volatilitas nilai tukar, yang dialami oleh Indonesia pada tahun 1997 - 1999, menunjukkan bahwa nominal shock mempunyai pengaruh yang sangat besar pada sektor riil dan

laju pertumbuhan ekonomi. Seberapa besar pengaruh nilai tukar dan seberapa panjang periode pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia merupakan suatu hal yang menarik untuk diteliti.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan nilai tukar rupiah dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti dengan mengambil judul **"Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1987-2007"**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana pengaruh nilai tukar rupiah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada periode 1987-2007.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada periode 1987-2007.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai kajian dasar bagi peneliti lain yang mengadakan penelitian dalam ruang lingkup yang sama.

2. Manfaat Operasional

Tulisan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pemerintah dan lembaga-lembaga yang terkait dalam mengambil kebijakan terutama yang berhubungan dengan kebijakan moneter dan pertumbuhan ekonomi.

3. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diberikan dalam penelitian ini adalah dapat mengetahui teori-teori yang mendukung penulisan ini yaitu teori pertumbuhan ekonomi dan teori nilai tukar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bacchetta, Philippe dan Wincoop, Eric van. "Does Exchange-Rate Stability Increase Trade and Welfare?" *The American Economic Review*, Desember 2000, 90(5), 1093-1109..
- Blanchard, Olivier Jean dan Quah, Danny. "The Dynamic Effects of Aggregate Demand and Supply Disturbances." *The American Economic Review*, September 1989, 79(4), 655-673
- Bank Indonesia. *Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia*, berbagai edisi.
- . *Laporan Badan Pusat Statistik Indonesia*, berbagai edisi
- Blanchard, Olivier Jean dan Quah, Danny. "The Dynamic Effects of Aggregate Demand and Supply Disturbances." *The American Economic Review*, September 1989, 79(4), 655-673.
- Chartstopher. 1994. *Advanced Macroeconomics*. Edisi ke-2. Singapore: McGraw-Hill/Irwin.
- Gujarati, Damodar. 1991. *Ekonometrika Dasar*. Alih Bahasa; Sumarno Zaid. Jakarta: Erlangga.
- Husman Jardine, A. 2005. "Dampak Fluktuasi Nilai Tukar terhadap Output dan Harga : Perbedaan Dua Rezim Nilai Tukar". *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Juli 2007.
- Inggrid. 2006. "Sektor Keuangan dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia: Pendekatan Kausalitas dalam Multivariate Vector Error Correction Model (VECM). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*. Volume 8, No. 1, Maret 2006: 40-50.
- Krugman, Paul R. 1991. *Ekonomi Internasional*. Edisi Pertama. Jakarta: Rajawali Pers
- Krueger, Anne O. "East Asian Experience and Endogenous Growth Theory," dalam Takatoshi Ito dan Anne O. Krueger. *Growth Theories in Light of the East Asian Experience*. Chicago: The University of Chicago Press, 1995, 9-36.
- Kardoyo, H. & Kuncoro, M. 2001. "Analisis Kurs Valas dengan Pendekatan Box-Jenkins : Studi Empiris Rp/US\$ dan Rp/Yen, 1983.2-2000.3 Diambil pada tanggal 21 Maret 2009 dari <http://puslit.petra.ac.id/journals/accounting/>

Levy-Yeyati, Eduardo dan Sturzenegger, Federico. "To Float or to Fix: Evidence on the Impact of Exchange Rate Regimes on Growth." *The American Economic Review*, November 2003, 93(4), 1173-1193.

Paul R. Krugman, Maurice Obstfeld. 1992, *Ekonomi Internasional ; Teori dan Kebijakan*. Buku kedua : Moneter. Jakarta : Rajawali Pers

Roswita AB. 2000. *Ekonomi Moneter Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Palembang: Universitas Sriwijaya

Rogoff, Kenneth S.; Husain, Aasim M.; Mody, Ashoka; Brooks, Robin J. dan Oomes, Nienke. "Evolution and Performance of Exchange Rate Regimes." IMF Working Paper, No. WP/03/243, 2003.

Romer, David. *Advanced Macroeconomics*. Edisi ke-2. Singapore: McGraw-Hill/Irwin, 2001.

Salvatore, Dominick. 1997. *Ekonomi Internasional*. Edisi Kelima, Jilid II. Jakarta: Erlangga.

Sukirno, Sadono, 1985 . *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, Rajawali Pers, Jakarta

Suselo Sri, L. & Sihaloho Hilde, D., 2008. "Pengaruh Volatilitas Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia". *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. Januari 2008,182.

Suruji, Andi. 21 Desember 1998. "Krisis Ekonomi 1998, Tragedi Tak Terlupakan". *Kompas*, hal 5.